

**PENGARUH PERPUTARAN PIUTANG DAN PERPUTARAN PERSEDIAAN
TERHADAP PROFITABILITAS**
(Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek
Indonesia Periode Tahun 2016-2020)

¹Fa'issa Barokatin Masrifah, ²Friyanto, ³Saifuddin

^{1,2,3}STIE Indonesia Malang

E-mail: ¹faissamasrifah28@gmail.com, ^{2*}fri.friyanto@gmail.com,
³saifuddin.viciis@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan dalam penelitian ini, meliputi: untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh perputaran piutang dan perputaran persediaan secara parsial terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2016-2020. Dan juga untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh perputaran piutang dan perputaran persediaan secara simultan terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2016-2020.

Sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan pada 9 (Sembilan) perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020 yang berjumlah 45 laporan keuangan yang dipilih menggunakan tehnik *purposive sampling*. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diambil dari data www.idx.co.id. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan tehnik analisis regresi berganda yang dibantu dengan menggunakan program aplikasi SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 20.

Hasil uji t yang pertama terbukti bahwa hipotesis secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel independen yaitu variabel perputaran piutang terhadap profitabilitas tidak terbukti kebenarannya. Sedangkan hasil uji t yang kedua terbukti bahwa hipotesis secara parsial berpengaruh terhadap variabel independen yaitu perputaran persediaan terhadap profitabilitas terbukti berpengaruh. Dan hasil analisis regresi dari uji F menunjukkan bahwa secara simultan atau bersama-sama terdapat pengaruh antara variabel perputaran piutang dan perputaran persediaan berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kata kunci : Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan, Profitabilitas, Makanan dan Minuman.

ABSTRACT

There are several objectives in this study, including: To find out and analyze the effect of receivable turnover and inventory turnover partially on profitability in food and beverage sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2016-2020. And also to find out and analyze the effect of receivable turnover and inventory turnover simultaneously on profitability in food and beverage sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2016-2020.

*The sample in this study was the financial statements on 9 (Nine) food and beverage sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2016-2020 which amounted to 45 financial statements selected using purposive sampling techniques. The data used is secondary data taken from www.idx.co.id data. This study uses quantitative methods with multiple regression analysis techniques assisted by using the SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) application program version 20.*

The results of the first t test proved that the hypothesis partially had no effect on independent variables i.e. the variable turnover of receivables to profitability was not proven to be true. While the results of the second t test proved that the hypothesis partially affects

independent variables, namely inventory turnover to profitability is proven to be true. And the results of regression analysis from the F test showed that simultaneously or together there was an influence between the variable turnover of receivables and inventory turnover affecting profitability in food and beverage sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange.

Keywords : *Receivable Turnover, Inventory Turnover, Profitability, Food And Beverage.*

A. PENDAHULUAN

Tujuan utama perusahaan adalah memperoleh laba (keuntungan). Untuk dapat memperoleh keuntungan yang maksimal perusahaan harus melakukan kegiatannya secara efektif dan efisien. Menurut Husnan (2009) masalah utama dalam keputusan investasi adalah bagaimana menaksir profitabilitas (menguntungkan tidaknya) suatu usulan investasi. Investor dalam melakukan keputusan investasi harus mampu memperkirakan tingkat profitabilitas atau kemungkinan laba yang akan diperoleh perusahaan dengan tingkat resiko atau seberapa jauh kemungkinan hasil yang sebenarnya diperoleh perusahaan dengan tingkat resiko atau seberapa jauh kemungkinan hasil yang sebenarnya nanti akan menyimpang dari hasil yang diharapkan

Menurut Warsono (2002) Laporan keuangan merupakan suatu pencerminan dari suatu kondisi perusahaan, karena di dalam laporan keuangan terdapat informasi-informasi yang dibutuhkan oleh pihak-pihak yang berkepentingan dengan perusahaan. Pemakai laporan keuangan dapat dibedakan menjadi beberapa pihak yaitu: manajemen, pemegang saham, kreditor, pemerintah, karyawan perusahaan, pemasok, konsumen dan masyarakat umum lainnya yang pada dasarnya dapat dibedakan menjadi dua kelompok besar yaitu pihak internal dan eksternal. Menurut (Friyanto, 2012) tujuan pelaporan keuangan (*financial reporting*) yang menghendaki

tersampainya informasi akuntansi yang memenuhi karakteristik kualitatif “*relevance*” (berkaitan dengan *decision making model* para pemakainya) dan “*reliable*” (dapat dipercaya) bisa terganggu.

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan, diantaranya perputaran piutang. Menurut Luh Komang et al (2014), semakin cepat tingkat perputaran piutang maka semakin tinggi pula tingkat profitabilitas pada perusahaan, karena dengan perputaran piutang yang cepat menyebabkan investasi yang sedikit pada piutang. Dengan kata lain akan lebih cepat menjadi kas yang kemudian digunakan untuk investasi kembali dan dapat meminimalkan risiko kerugian piutang. Perputaran piutang berpengaruh secara langsung terhadap penghasilan yang diperoleh perusahaan. Rasio perputaran piutang memberikan pemahaman tentang kualitas piutang dan kesuksesan dalam penagihan piutang. Putang diharapkan perusahaan mampu meningkatkan pendapatan sehingga akan menghasilkan profitabilitas yang maksimal. Untuk lebih mengetahui permasalahan piutang yang terjadi pada perusahaan manufaktur tersebut.

Menurut (Kasmir, 2016), bahwa perputaran piutang (*turnover receivable*) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode. Sedangkan menurut (Agus Harjito & Martono, 2014) juga menambahkan, perputaran piutang adalah

periode terikatnya piutang sejak terjadinya piutang sampai piutang tersebut dapat ditagih dalam bentuk uang dan kas dan akhirnya dapat dibelikan kembali menjadi persediaan dan dijual secara kredit menjadi piutang kembali

Rumus yang digunakan untuk mencari perputaran piutang yaitu piutang rata-rata dibagi dengan penjualan. Persediaan merupakan aset yang selalu dalam keadaan berputar, dimana secara terus-menerus mengalami perubahan. Adanya *over investment* dibandingkan dengan kebutuhan akan memperbesar beban bunga, memperbesar biaya penyimpanan dan pemeliharaan di gudang, memperbesar kemungkinan kerugian karena kerusakan, turunnya kualitas, yang akan memperkecil profitabilitas. Sebaliknya, *under investment* juga dapat mengurangi keuntungan. Karena *raw material* perusahaan akan tidak bekerja dengan *full-capacity*, sehingga *capital asset* dan *direct labor* tidak dapat digunakan dengan optimal. Akibatnya tingkat profitabilitas tidak maksimal.

Faktor yang mempengaruhi profitabilitas selain perputaran piutang adalah perputaran persediaan. Menurut (Kasmir, 2016) perputaran persediaan merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanam dalam persediaan (*inventory*) berputar dalam satu periode. Perputaran persediaan barang menunjukkan berapa lama persediaan barang dalam perusahaan dapat terjual selama satu tahun. Hal ini dihitung dengan membandingkan antara harga pokok penjualan dengan rata-rata persediaan barang.

Rumus yang digunakan untuk mencari perputaran persediaan yaitu persediaan rata-rata dibagi dengan harga

pokok penjualan. Rasio profitabilitas menurut (Kasmir, 2018) merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki perusahaan, seperti aktiva total, modal, atau penjualan perusahaan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan. Rasio-rasio yang digunakan dalam mengukur profitabilitas adalah sebagai berikut :

1. *Gross Operating Margin*

Menurut (Sawir, 2012) *rasio gross operating margin* atau margin keuntungan kotor berguna untuk mengetahui keuntungan kotor perusahaan dari setiap barang yang dijual. Gross profit margin dipengaruhi oleh harga pokok penjualan. Apabila harga pokok penjualan meningkat maka gross profit margin akan menurun, begitu pula sebaliknya.

2. *Net Profit Margin*

Menurut (Sawir, 2012) *Net Profit Margin* (NPM) menggambarkan besarnya laba bersih yang diperoleh perusahaan pada setiap penjualan yang dilakukan. Dengan kata lain rasio ini mengukur laba bersih setelah pajak terhadap penjualan.

3. *Return On Assets*

Menurut (Munawir, 2014) *Return on Asset* menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aktiva yang dipergunakan. Dengan mengetahui rasio ini, dapat diketahui apakah perusahaan efisien dalam memanfaatkan aktivitya dalam

kegiatan operasional perusahaan. Rasio ini juga memberikan ukuran yang lebih baik atas profitabilitas perusahaan karena menunjukkan efektifitas manajemen dalam menggunakan aktiva untuk memperoleh pendapatan.

4. *Return On Equity*

Menurut (Sawir, 2012) *Return on equity* atau *return on net worth* mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba yang tersedia bagi pemegang saham perusahaan atau untuk mengetahui besarnya kembalian yang diberikan oleh perusahaan untuk setiap rupiah modal dari pemilik saham. Rasio ini dipengaruhi oleh besar kecilnya utang perusahaan, apabila proporsi utang makin besar maka rasio ini juga akan makin besar.

Beberapa penelitian yang telah dilakukan yang berkaitan dengan pengaruh perputaran Piutang dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas yang hasilnya ada yang sejalan ataupun bertentangan. Penelitian-penelitian diantaranya yang dilakukan oleh Jenah dan Yuli (2019) yang menemukan bukti bahwa perputaran persediaan dan perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Oleh karena itu perusahaan perlu meningkatkan perputaran persediaan dan perputaran piutang agar lebih meningkatkan profitabilitas perusahaan. Penelitian tersebut diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh Yanti dan Maemunah (2020) yang menemukan bukti secara bersamaan menunjukkan bahwa perputaran piutang dan perputaran persediaan berpengaruh bersama terhadap profitabilitas. Akan tetapi ada beberapa penelitian yang mendapatkan hasil berbeda diantaranya penelitian yang

dilakukan oleh Surya, Ruliana dan Soetama (2017) yang menemukan bukti perputaran persediaan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Penelitian yang dilakukan oleh Hamid (2020) juga menemukan bukti bahwa perputaran persediaan berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas karena kondisi pasar sedang mengalami fluktuasi yang menyebabkan naiknya biaya persediaan. Penelitian Ramadani & Rasyid (2019) juga menemukan bukti bahwa perputaran persediaan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap profitabilitas. Penelitian (Yanti & Martha, 2019) juga menemukan bukti perputaran piutang usaha memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap tingkat profitabilitas. Dengan demikian terdapat inkonsistensi hasil penelitian sehingga peneliti ingin menguji kembali pengaruh perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas dengan objek yaitu perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini secara lebih luas bertujuan untuk menguji dan menemukan bukti secara empiris mengenai pengaruh perputaran piutang dan perputaran persediaan baik secara parsial maupun secara simultan terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.

Perusahaan Food and Beverages merupakan perusahaan yang sifatnya non siklikal yang artinya bahwa sektor industri ini lebih stabil dan tidak mudah terpengaruh oleh musim ataupun perubahan kondisi perekonomian seperti inflasi. Walaupun terjadi krisis ekonomi kelancaran produk industri Food and Beverage akan tetap terjamin, karena industri Food and Beverages adalah

industri yang bergerak pada bidang kebutuhan pokok manusia. Selain itu industri Food and Beverages merupakan suatu bisnis yang memberikan peluang untuk semakin tumbuh dan berkembang karena dilihat dari jumlah pertambahan penduduk yang demikian pesat serta ditunjang dengan kebutuhan manusia yang memerlukan segala sesuatu serba praktis dan ekonomis

B. LANDASAN TEORITIS

Profutabilitas

Rasio profitabilitas dikenal juga sebagai rasio rentabilitas. Disamping bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu, rasio ini juga bertujuan untuk mengukur tingkat efektifitas manajemen dalam menjalankan operasional perusahaan

Rasio profitabilitas menurut (Kasmir, 2018) merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki perusahaan, seperti aktiva total, modal, atau penjualan perusahaan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan

Perputaran Piutang

Menurut (Kasmir, 2016) menyatakan, bahwa perputaran piutang (*turnover receivable*) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode. Lebih lanjut menurut (Agus Harjito & Martono, 2014) juga menambahkan, perputaran piutang adalah periode terikatnya piutang sejak

terjadinya piutang sampai piutang tersebut dapat ditagih dalam bentuk uang dan kas dan akhirnya dapat dibelikan kembali menjadi persediaan dan dijual secara kredit menjadi piutang kembali.

Menurut (Prakoso, 2014) “Makin besarnya jumlah perputaran piutang berarti semakin besar resiko, tetapi bersamaan dengan itu juga akan memperbesar profitabilitas (ROA).” Perputaran piutang dianggap memiliki hubungan relatif dengan syarat penjualan perusahaan. Perputaran piutang yang tinggi dapat menyebabkan rasio lancar yang cukup rendah yang dapat diterima dari sudut pandang likuiditas dan dapat menyebabkan pengembalian atas aktiva yang lebih tinggi. Di sisi lain, perputaran yang tinggi menunjukkan adanya syarat penjualan yang terlalu ketat, menyebabkan turunnya penjualan dan laba.

Perputaran Persediaan

Menurut (Kasmir, 2016) perputaran persediaan merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanam dalam persediaan (*inventory*) berputar dalam satu periode. Perputaran persediaan barang menunjukkan berapa lama persediaan barang dalam perusahaan dapat terjual selama satu tahun. Hal ini dihitung dengan membandingkan antara harga pokok penjualan dengan rata-rata persediaan barang

Persediaan merupakan aset yang selalu dalam keadaan berputar, dimana secara terus-menerus mengalami perubahan. Adanya *over investment* dibandingkan dengan kebutuhan akan memperbesar beban bunga, memperbesar biaya penyimpanan dan pemeliharaan di gudang, memperbesar kemungkinan kerugian karena kerusakan, turunnya kualitas, yang akan memperkecil profitabilitas. Sebaliknya, *under*

investment juga dapat mengurangi keuntungan. Karena *raw material* perusahaan akan tidak bekerja dengan *full capacity*, sehingga *capital asset* dan *direct labor* tidak dapat digunakan dengan optimal. Akibatnya tingkat profitabilitas tidak maksimal

Kerangka Konseptual

Kelangsungan hidup perusahaan dipengaruhi oleh banyak hal antara lain profitabilitas perusahaan itu sendiri. Tujuan yang paling mendasar dari operasi perusahaan adalah memperoleh laba yang optimal. Profitabilitas suatu perusahaan menunjukkan perbandingan antara laba dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba tersebut (Riyanto, 2001). Profitabilitas merupakan salah satu pengukuran kinerja perusahaan yang dapat diukur dalam rasio untuk menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang dimiliki perusahaan.

Keefektifan perusahaan dalam mengelola modal kerjanya dapat dihitung dengan menghitung dan menganalisis perputaran piutang dan perputaran persediaan, dan bagaimana perputaran – perputaran tersebut berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas perusahaan. Karena modal kerja merupakan investasi sebuah perusahaan pada aktiva-aktiva jangka pendek seperti kas, sekuritas, persediaan, piutang atau seluruh aktiva lancar

Piutang merupakan suatu upaya untuk mempertahankan pelanggan yang sudah ada dan untuk menarik pelanggan baru sehingga dapat meningkatkan penjualan. Perputaran piutang yang tinggi menunjukkan bahwa piutang yang tidak tertagih semakin kecil. Perputaran piutang yang tinggi menunjukkan bahwa piutang yang tidak tertagih semakin kecil, sehingga biaya atas piutang juga kecil.

Misalnya, biaya untuk analisis kredit dan penagihan piutang serta kemungkinan piutang macet. Hal ini dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan. Akan tetapi perputaran piutang yang terlalu tinggi menunjukkan bahwa dana yang tertanam dalam piutang selalu sedikit yang berarti volume penjualan kredit juga terlalu kecil, sehingga dapat menurunkan profitabilitas perusahaan. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Tiong, 2017) menunjukkan bahwa antara perputaran piutang dengan return on asset (ROA) berpengaruh positif dan signifikan dimana setiap kenaikan piutang akan dapat meningkatkan ROA. Perubahan perputaran piutang dengan Return on Asset (ROA) dapat dilihat memiliki hubungan yang cukup kuat. Sedangkan dilihat dari nilai koefisien korelasi dan koefisien determinasi bahwa perputaran piutang memiliki hubungan yang kuat terhadap peningkatan ROA. Penelitian Naibaho & Rahayu (2014) serta penelitian Pratiwi (2017) juga menemukan bukti bahwa Perputaran Piutang berpengaruh signifikan Terhadap Profitabilitas.

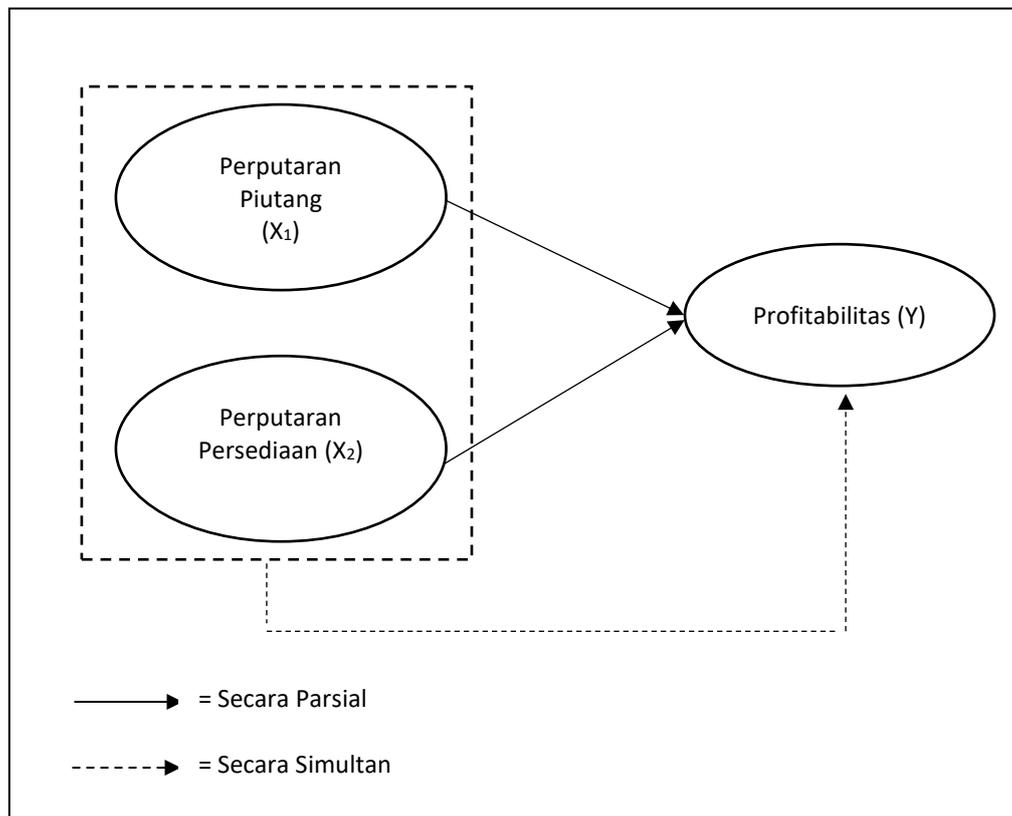
Selain perputaran piutang yang bisa mempengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan, perputaran persediaan juga bisa berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas pada perusahaan. Dalam sebuah perusahaan persediaan merupakan harta yang dimiliki perusahaan untuk dijual atau digunakan untuk proses produksi. Keberhasilan suatu perusahaan dapat dilihat dari kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari penjualannya

Perputaran persediaan menunjukkan berapa kali persediaan yang dimiliki oleh perusahaan diganti dalam satu periode. Semakin tinggi tingkat perputaran persediaan di suatu perusahaan, maka

tingkat penjualan pada perusahaan tersebut juga akan semakin tinggi. Tingkat penjualan yang tinggi akan membuat perputaran persediaan ikut meningkat seiring dengan tingginya tingkat penjualan perusahaan, hal ini dapat membuat perusahaan akan mendapatkan kesempatan laba yang tinggi pula. Perputaran persediaan dapat kita kaitkan dengan profitabilitas perusahaan. Hasil penelitian (Yanti & Martha, 2019) menemukan bukti bahwa Perputaran persediaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat profitabilitas. Penelitian Sanjiwani dan Suardana (2019) menemukan bukti bahwa meningkatnya

perputaran piutang perusahaan otomotif, maka cenderung akan meningkatkan profitabilitas. Perputaran persediaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa meningkatnya perputaran persediaan perusahaan otomotif, maka cenderung akan meningkatkan profitabilitas.

Model penelitian ini dibangun atas dasar pengembangan model-model penelitian terdahulu yang terkait dengan variabel yang diteliti. Dari uraian di atas dapat digambarkan model konseptual dalam penelitian ini seperti terlihat pada gambar: 1.



Gambar 1. Hubungan Antara Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas

Hipotesis

H1: Diduga variabel (X₁) Perputaran Piutang berpengaruh signifikan secara parsial terhadap (Y) Profitabilitas.

H2: Diduga variabel (X₂) Perputaran Persediaan berpengaruh signifikan

secara parsial terhadap (Y) Profitabilitas.

H3: Diduga variabel (X₁) Perputaran Piutang dan variabel (X₂) Perputaran Persediaan berpengaruh signifikan secara simultan terhadap (Y) Profitabilitas.

C. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian explanatory research dengan maksud penjelasan (explanatory atau confirmatory) yang memberikan penjelasan kausal atau pengaruh antar variabel melalui pengujian hipotesis. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan dari kelompok makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020 sebanyak 34 emiten. Penentuan sampel menggunakan teknik Purposive sampling dengan kriteria Merupakan perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI untuk periode 2016 – 2020, menerbitkan laporan keuangan berturut turut selama periode penelitian dan Perusahaan tersebut dalam laporan keuangan tidak bernilai negatif pada varibel piutang, persediaan dan

profitabilitas. Berdasarkan kriteria tersebut diperoleh 9 emiten sebagai sampel. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia (BEI). Data penelitian ini berupa laporan keuangan diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia, yaitu www.idx.co.id. Analisis data menggunakan Analisis linear regresi berganda.

D. HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Analisis regresi linear berganda bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel perputaran piutang X_1 dan perputaran persediaan X_2 terhadap profitabilitas (Y). Hasil olah data menggunakan SPSS dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 1 : Hasil Uji Simultan (f)
ANOVA^a**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	136.148	2	68.074	3.364	.044 ^b
	Residual	850.033	42	20.239		
	Total	986.182	44			

Sumber : Diolah peneliti

Berdasarkan pada tabel 1 di atas, diperoleh hasil uji regresi linier berganda yang menghasilkan nilai signifikan $F = 0,044 < 0,05$. Hal ini berarti Variabel perputaran piutang X_1 dan perputaran persediaan X_2 Berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas perusahaan. Hal ini bermakna bahwa meningkatnya perputaran piutang dan perputaran persediaan akan meningkatkan profitabilitas perusahaan. Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian Naibaho dan Rahayu (2014) yang meneliti

tentang Pengaruh Perputaran Piutang dan Persediaan Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di BEI Tahun 2008 – 2012). Dalam penelitiannya menyatakan bahwa secara simultan, perputaran piutang dan perputaran persediaan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap tingkat profitabilitas perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada tahun 2008-2012.

Tabel 2: Hasil Uji Parsial (Uji t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	2.041	2.817		.725	.473		
Perputaran Piutang	.181	.204	.129	.888	.380	.971	1.030
Perputaran Persediaan	.879	.391	.327	2.249	.030	.971	1.030

Sumber : Diolah peneliti

Berdasarkan Hasil Uji Parsial diketahui bahwa perputaran piutang (X_1) diperoleh nilai t hitung = 0,888 sedangkan nilai t tabel = 2,018 sehingga t hitung < t tabel atau nilai signifikansi $0,380 > 0,05$. Jadi H_0 diterima H_1 ditolak, sehingga terbukti variabel X_1 (Perputaran Piutang) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (*Return On Asset*) (Y). Temuan penelitian sejalan dengan hasil penelitian Yanti dan Martha (2019) tentang Pengaruh Perputaran Piutang, dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan *Food and Beverage* Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perputaran piutang usaha memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap tingkat profitabilitas perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2011 – 2015.

Perputaran Piutang tidak berpengaruh terhadap profitabilitas disebabkan oleh perusahaan lebih memperhatikan penjualan kredit namun penjualan kredit yang diutamakan tidak diimbangi dengan syarat pembayaran yang ketat. Rendahnya tingkat perputaran piutang berakibatkan dana yang tertanam dalam piutang besar sehingga semakin

lama piutang diubah menjadi kas yang juga akan berdampak pada tingginya resiko piutang yang tidak tertagih namun perusahaan telah membuat cadangan penurunan nilai atas piutang usaha sehingga cukup untuk menutupi adanya piutang yang tak tertagih, dengan begitu tinggi rendahnya tingkat perputaran piutang tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.

Berdasarkan temuan penelitian, perputaran persediaan (X_2) menunjukkan hasil analisis regresi diperoleh nilai t hitung = 2,229 sedangkan nilai t tabel = 2,018 sehingga t hitung > t tabel atau nilai signifikansi $0,030 < 0,05$. Jadi H_0 ditolak H_1 diterima, sehingga terbukti variabel X_2 (Perputaran Persediaan) secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas (*Return On Asset*) (Y). Temuan penelitian sejalan dengan Elvi Yanti, Lidya Martha (2019) tentang Pengaruh Perputaran Piutang, dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan *Food and Beverage* Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dengan hasil perputaran persediaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat profitabilitas perusahaan *food and beverage* yang

terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2011 – 2015.

Tingkat perputaran persediaan menunjukkan berapa kali persediaan tersebut dibeli dan dijual kembali. Untuk mencapai tingkat perputaran persediaan yang tinggi, banyak hal yang harus diperhatikan oleh perusahaan seperti pengolahan persediaan secara teratur dan efisien, meningkatkan kualitas barang, dan memenuhi apa yang menjadi keinginan konsumen. Semakin tinggi tingkat perputaran persediaan maka akan meningkatkan laba bersih. Pada prinsipnya perputaran persediaan mempermudah atau memperlancar jalannya operasi perusahaan yang harus dilakukan secara berturut-turut untuk memproduksi barang-barang serta mendistribusikannya kepada pelanggan. Semakin tinggi perputaran persediaan barang, maka semakin tinggi biaya yang dapat ditekan sehingga semakin besar perolehan laba suatu perusahaan. Sebaliknya, jika semakin lambat perputaran persediaan barang, semakin kecil pula laba yang diperolehnya. Berikut akan disajikan data mengenai perputaran persediaan.

E. KESIMPULAN, IMPLIKASI, SARAN DAN KETERBATASAN PENELITIAN

Dari hasil pengujian yang telah dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa secara parsial Perputaran Piutang tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA) pada perusahaan – perusahaan industri barang konsumsi sektor makanan dan minuman. Hal ini disebabkan karena pada sampel perusahaan yang digunakan oleh peneliti memiliki perputaran piutang yang rendah sehingga mempengaruhi profitabilitas perusahaan. Dimana perputaran piutang yang rendah akan diikuti dengan profitabilitas yang rendah.

Dan secara parsial Perputaran Persediaan (X2) berpengaruh positif terhadap Profitabilitas (ROA) pada perusahaan – perusahaan industri barang konsumsi sektor makanan dan minuman. Hal ini disebabkan karena pada sampel perusahaan yang digunakan oleh peneliti memiliki perputaran persediaan yang tinggi sehingga perusahaan dapat memperoleh profitabilitas yang tinggi. Variabel perputaran piutang dan perputaran persediaan secara bersama-sama berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA).

Secara simultan, Perputaran Piutang dan perputaran persediaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Hal ini berarti perputaran piutang dan perputaran persediaan, secara empiris merupakan faktor penentu profitabilitas perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016-2020.

Dari kesimpulan di atas, disarankan kepada perusahaan-perusahaan dapat lebih mampu dalam mengambil keputusan yang tepat terkait dengan bagaimana cara yang tepat untuk melakukan penagihan piutang dalam perusahaannya agar kedepannya lebih efektif. Dan dalam hal pengendalian persediaan perusahaan dapat menggunakan berbagai metode, contohnya seperti metode FIFO yang sangat cocok untuk diterapkan pada perusahaan industri barang konsumsi sektor makanan dan minuman. Untuk peneliti yang akan meneliti judul penelitian ini selanjutnya diharapkan untuk menambah variabel baru, periode waktu tahun penelitian dan menambah jenis perusahaan agar mempunyai pengaruh yang lebih besar terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor makanan dan minuman sehingga hasil yang didapatkan akan lebih maksimal.

DAFTAR REFERENSI

- Agus Harjito, & Martono. (2014). *Manajemen Keuangan*. Ekonisia.
- Astiar, A. D., & Lestariningsih, M. (2020). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Kas, Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 9(1), 1–16.
- Friyanto. (2012). *Auditing*. Bayumedia Publishing.
- Hamid, E. (2020). Analisis Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada PT Gudang Garam Tbk. Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Proaksi*. Vol. No. 2 Juli – Desember 2020. 15-24.
- Husnan, Suad. 2009. Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas. Edisi Ketiga. Penerbit UPP AMP YKPN. Yogyakarta
- Hermawan, S., & Amirullah. (2016). Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif & kualitatif. In *MNC Publishing*.
- Jenah, A dan Yuli, R. (2019). Pengaruh Perputaran Persediaan Dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Akuntansi*, Vol. 8, No. 2, November (2019). 155-163
- Kasmir. (2016). *Pengantar Manajemen Keuangan* (2nd ed.). Prenada Media.
- Kasmir. (2018). *Analisis laporan keuangan* (11th ed.).
- Luh Komang.S., I Wayan Suwendra, dan Wayan Cipta. 2014.” Pengaruh Perputaran Piutang, Periode Pengumpulan Piutang Terhadap Profitabilitas Perusahaan Pembiayaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2008-2012. *Jurnal Manajemen Indonesia*. Vol.2, No 1.
- Munawir, S. (2014). *Analisa Laporan Keuangan*. Liberty. Naibaho, E. P., & Rahayu, S. (2014). Pengaruh Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2008-2012). *E-Proceeding of Management*, 1(3), 1–13.
- Naibaho, E. P., & Rahayu, S. (2014). Pengaruh Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2008-2012). *E-Proceeding of Management*, 1(3), 1–13
- Prakoso. (2014). Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Keluarga, dan Corporate Governance Terhadap Penghindaran Pajak di Indonesia. *Jurnal Simposium Nasional Akuntansi XVII*. Lombok. 2014.
- Pratiwi, D. (2017). Pengaruh Perputaran Modal kerja, Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 7(1), 1–14.
- Ramadani, D., & Rasyid, R. (2019). *Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013 – 2017*. *Jurnal Kajian Manajemen Dan Wirausaha*, 01(1), 11.
- Sanjiwani, Igusti, A.A dan Suardana, K.A. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Perusahaan Otomotif Di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* Vol.26.3., 2424- 2452.
- Suarnami, Luh Komang, I Wayan Suwendra, dan Wayan Cipta. 2014.” Pengaruh Perputaran Piutang, Periode Pengumpulan Piutang Terhadap Profitabilitas Perusahaan

- Pembiayaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2008-2012”. e-Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha. Universitas Pendidikan Ganesha. Singaraja. Vol. 2.
- Sawir, A. (2012). *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Gramedia Pustaka Utama.
- Surya,S., Ruliana, R dan Soetama, D.S. (2017). Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas. *Akuntabilitas: Jurnal Ilmu Akuntansi* Volume 10 (2). 313-322
- Tiong, P. (2017). Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Pt Mitra Phinastika Mustika Tbk. *Journal of Management & Business*. Vol. 1 No. 1, 1-22
- Warsono. 2002. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Edisi Kedua. UMM Press. Malang
- Yanti, E., & Martha, L. (2019). *Pengaruh Perputaran Piutang Usaha Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Elvi*. 1–14.